

id-SIRTII



Perlindungan Anak Online

Mencegah penyalahgunaan dan kejahatan di internet

Muhammad Salahuddien – Wakil Ketua Bidang Keamanan Jaringan

Dunia Cyber

- **MANFAAT:** Jendela dunia dimana anak bisa belajar, mencari pengetahuan, menemukan permainan baru dan berinteraksi teman, keharusan bagi sekolah/karir
- **BAHAYA:** situs yang berisi material pornografi, cabul, kekerasan, kebencian, obat terlarang, konten ilegal atau tidak patut untuk anak-anak – tidak sesuai umur dll.
- **RESIKO:** penganiaya, penguntit, orang asing atau tak dikenal (berbahaya), konten yang tidak pantas ataupun mengajak kepada kegiatan melanggar hukum/norma

Pelecehan Anak

- Secara fisik, psikologis, perkataan, termasuk seksual
- Penyebab: **pengabaian 54%**, fisik 22%, seksual 8%, perlakuan emosional (perkataan dll.) 4%, lainnya 12%
- Pedophilia, pornografi, pelecehan seksual, eksploitasi (misal pekerja di bawah umur), perdagangan manusia
- Indonesia menempati peringkat tertinggi pertumbuhan pornografi anak (produsen) dan kasus eksploitasi sejak tahun 2007 di Asia Pasifik – Sebelumnya: Thailand

Pemangsa Anak

- Menyasar calon korban dengan interaksi langsung melalui media sosial, messenger, IRC channels, blog peering, forum, email (pelanggaran privacy)
- Komunitas tertutup (mail, forum, blog, social media)
- Ada kelompok kejahatan terorganisir (seperti narkoba dll.) yang membantu menyediakan akses, sumber daya dan material serta memiliki jaringan internasional
- Indonesia sudah memiliki Unit Khusus Anti Pemangsa Anak, kasus yang terungkap melibatkan pelaku global

Paparan Pornografi Online

- Rata-rata mulai terpapar pornografi pada umur 11
- Konsumen terbesar pornografi online – umur 12-17
- 15-17 terpapar material hard core berkali kali – 80%
- 8-16 melihat pornografi online - 90% (tanpa sengaja)
- Titik pemaparan: penyesatan pencarian web, bertukar file/download programs, popup iklan/pop-under ads (tersembunyi), email spam, media sosial, game online
- Kerusakan otak, kecanduan sebagai penikmat/penyedia

Bahaya Pornografi

- Industri bernilai milyaran dollar (di U.S. & EU saja)
http://en.wikipedia.org/wiki/Child_pornography
- **MEMPENGARUHI:** pemaparan sendiri melalui gadget (camera hp), Internet: chat, webcam, social media dan photo blog (Instagram, PATH) atau video (youtube)
- **BUJUKAN:** hanya gambar/video bukan kontak fisik
- **JEBAKAN:** dibayar setiap paparan, agen artis palsu/audisi talent, blind date/pendekatan personal langsung

Salah Kaprah Pornografi:

- **BUKAN** pelajaran seks! Tak nyata, ini EKSPLOITASI
- **BUKAN** candaan/kesenangan. Mereka ingin UANG
- **BUKAN** kebebasan berekspresi. Ini KEJAHATAN
- Mereka tidak akan mendatangi kamu kecuali apabila kita mencarinya. SALAH. Mereka punya segala cara
- **PENDIDIKAN** akan menciptakan perlindungan diri. **TIDAK**. Pendidikan tidak menghentikan kecanduan. Ini **PENYAKIT**, harus dirawat dengan terapi serius.

Pengalihan dan Penyesatan

- **Porn-napping**, mengambil alih domain tidak terawat
- **Cybersquatting**, beli domain dengan nama terkenal
- **Misspelling**, beli nama domain yang mirip/salah ucap
- **Advertising**, iklan porno/pop up di website porno
- **Doorway scam**, menyisipkannya dalam web site biasa
- **Email spam**, menyisipkan dalam email iklan komersial

Penjebakan

- **Looping**, membuatmu berputar putar di situs porno
- **Mousetrapping**, mematikan fungsi close/back browser
- **Startup file alteration**, menyisipkan malware otomatis
- **Cookies**, melacak kebiasaan online & mencuri datamu

File Unduhan

- Trojan horse, program berbahaya yang seolah berguna
- Dialers, malware yang memaksa kamu (tanpa disadari) untuk mengakses layanan porno premium (mahal)
- Spyware, aplikasi iklan berbahaya yang terinstall tanpa diketahui untuk menampilkan material tertentu serta mengambil data tanpa izin (melanggar hukum/illegal)
- Live action, kamera online menampilkan live porno
- Spammers, membanjiri email dengan material porno

Berbagi File

- **Email/spoofing**, menipu kamu seolah menerima email dengan mengaku dengan alamat pengirim yang dikenal
- **Chat**, membujuk melalui link provokatif "Click here to see me live," atau "Hot girl, click here to see naked"
- **Peer to Peer**, jaringan pertukaran file antar pengguna, umumnya digunakan untuk penyebaran materi bajakan
- **Bulletin Board**, forum tertutup digunakan pebisnis dan penggemar porno untuk berbagi dan bertransaksi

Konten Negatif Lainnya

- **KEBENCIAN**, pelecehan, rasisme, keyakinan radikal, terorisme, kekerasan, agitasi/provokasi, propaganda, bunuh diri (Japan, China, Korea), penembakan (U.S.)
- **LAINNYA**: game melecehkan, konten bajakan (mp3), termasuk plagiarisme & penyalahgunaan HAKI
- **DISTRIBUSI**: email/mailling lists, blogs, forums, social media, irc channel/chat/messaging, PTP network

PERILAKU BERBAHAYA

- **SEXTING** pesan seksual eksplisit atau bacaan, cerita, lelucon melalui text (SMS), messaging atau email
- **FLAME** berdebat dengan gaya dan topik menyakitkan
- **ONLINE PREDATOR** jangan pernah bicara dengan orang asing dengan alasan apapun, laporkan dan minta didampingi orang lain yang lebih dewasa (ortu, guru)
- Hati hati **impersonation, cyberbullying, cyberstalking**
- Lakukan interaksi nyata! Jangan kecanduan online!

Perlindungan Dasar

- Tingkatkan perlindungan, pengetahuan & kesadaran
- Perkuat password, perbaharui, aktifkan fitur keamanan
- Backups, update & scanning, gunakan aplikasi legal
- Gunakan anti virus/anti malware & personal firewall
- Gunakan web protection (web advisor parental control)
- Filtering (Nawala DNS, URL/keyword, Ads blocker)
- Dibimbing dan didampingi guru/orang tua saat online

Kesadaran Pengguna

- Jangan terlalu mudah bertukar file tanpa pemeriksaan
- Jangan terburu membuka email attachment walaupun dari pengirim yang dikenal, periksa terlebih dahulu
- Jangan kunjungi web site yang tidak terpercaya (pakai web advisor/parental kontrol) untuk memeriksanya
- Jangan terbujuk unduh aplikasi yang seolah berguna
- Jangan tinggalkan PC/gadget kamu tanpa pengawasan

Jangan Pernah Lakukan #1

- Jangan percaya dengan tawaran hadiah/barang gratis. Selalu ada maksud tersembunyi yang biasanya buruk
- Jangan menanggapi pesan provokatif dan melecehkan. Mereka punya maksud menjerumuskan kamu dalam kegiatan yang tidak baik bahkan kriminal seperti teror
- Sebelum mengirim suatu pesan, pikirkan lagi. Jangan mengirim pesan, status, komentar apapun saat emosi. Tidak ada yang mengharuskan kita merespon sesuatu seketika. Selalu ada waktu untuk mempertimbangkan

Jangan Pernah Lakukan #2

- Jangan berikan data pribadi apapun pada orang asing. Semua orang di Internet adalah asing, karena penjahat bisa saja mengaku sebagai orang yang kita kenal. Atau dia membajak/mengambil alih akun teman kita tsb.
- Jangan menunjukkan lokasi, alamat, nomor telepon. Hanya gunakan layanan GEO TAGGING pada lokasi publik dan lakukan setelah kamu meninggalkan lokasi
- Jangan menerima ajakan bertemu offline (kopi darat). Bila harus ketemu lakukan di tempat publik yang ramai dan selalu ajak 2 orang atau lebih pendamping dewasa

Jangan Pernah Lakukan

- Jangan gunakan webcam dengan orang asing. Mereka bisa merekam aktivitasmu. Jangan pernah bugil depan kamera. Itu akan digunakan untuk mengancam serta memeras kamu di kemudian hari. Matikan kameramu
- Jangan menyembunyikan kegiatan online kamu dari orang tua, guru, teman dan laporkan segala hal yang tak menyenangkan dan mengganggu yang kamu alami
- **MEREKA PASTI AKAN MEMBANTU KAMU**

Bila Data Kita Terpapar

- Akan diselidiki dan ditindak oleh penegak hukum
- Akan disalahgunakan untuk kepentingan bisnis
- Pemangsa anak, penipu, kelompok radikal, dlsb.
- Mengganggu kehidupanmu di masa depan kelak
- Ingatlah setiap yang kamu posting akan digandakan dan diteruskan serta tidak bisa dihapus/dihilangkan
- Lebih baik memilih anonim, membatasi pemaparan

Anak, Ingatlah Ini

- **PAHAM** dan **KENAL** cara penjahat memperdaya korban – ingatlah mereka selalu punya yang baru!
- **BERANI MENOLAK** semua permintaan data pribadi
- **RESPON** bila merasa tidak nyaman, jangan **RAGU** untuk bersikap. **KAMU SELALU BISA** dan **BEBAS KELUAR** atau **MATIKAN KOMPUTER** kapanpun
- **JANGAN TAKUT! LAPORKAN** ke orang tua guru atau orang dewasa lainnya yang dipercaya bila ada yang mencurigakan atau membuat tidak nyaman/terancam

Orang Tua, Guru, Ingatlah Ini

- Kebanyakan pelaku kejahatan anak online menysasar korban lewat media sosial dan pendekatan personal
- Awasi kegiatan online anak dan proaktiflah! Terlibat. Jangan hanya diam dan menunggu anak berbicara
- Anak remaja usia 13 – 17 dan dewasa muda 18 – 24 adalah pengguna Internet dan media sosial paling aktif
- Di Indonesia ada 40+ juta pelajar online setiap hari dan kebanyakan menggunakan perangkat akses pribadi – gadget (smartphone, tablet, laptop). Periksa selalu!

Pengasuhan Internet

- Inisiatif bicara & berhubungan dengan anak, lakukan pengalaman internet bersama anak . Tegaskan Internet bukan ruang pribadi, orang tua pun bisa jadi korban
- Bila terjadi sesuatu, cari bantuan, jangan dilakukan sendiri. Berbagilah, belajarlilah dan bergabung dengan komunitas orang tua online lainnya. Tanyakan pakar.
- Kenali musuh anak, awasi perangkat & aplikasi akses (gadget, browser, log history). Diskusikan aturan main dan langkah pengamanan (privacy & security setting) bersama. Minta agar anak mematuhiinya setiap waktu

Edukasi Yang efektif

- Selalu update pengetahuan anak untuk memahami dan menyadari ancaman & risiko (self awareness building)
- Pengawasan langsung oleh orang tua, guru, masyarakat, interaksi yang konstruktif & kepercayaan dengan anak
- Guru memberi contoh & proaktif untuk menerapkan berbagai jenis perlindungan (tindakan pencegahan)
- Contoh: Cina, konten porno gratis untuk umum tetapi masih terbatas bagi kalangan keluarga & pendidikan

Id-SIRTII

- * Menara Ravindo Lantai 17
- * Kebon Sirih Raya 75
- * Jakarta Pusat, 10340
- * Telepon +62 21 31925551 ; Fax +62 21 31935556
- * info@idsirtii.or.id ; www.idsirtii.or.id